

**GEOLOGI DAN PENGARUH MORFOTEKTONIK TERHADAP
KEBERADAAN BATUGAMPING DIANTARA ENDAPAN GUNUNG API
DAERAH SIDOMUKTI DAN SEKITARNYA, KECAMATAN JENAWI,
KABUPATEN KARANGANYAR, PROVINSI JAWA TENGAH.**

SARI

Cahya Putera Bayu Reindragraha

111.120.128

Secara administratif lokasi penelitian berada di Daerah Sidomukti Kecamatan Jenawi, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah Secara Universal Transverse Mercator (UTM) terletak pada koordinat : 506000mT - 511000mT dan 9152000mU-9157000mU dengan datum WGS 84. Daerah penelitian merupakan daerah dengan topografi yang curam karena berada dalam kawasan konservasi lereng barat laut Gunung Lawu yang didominasi endapan gunungapi tetapi terdapat batugamping yang tersingkap diantara endapan gunungapi tersebut. Hal ini menimbulkan keunikan sendiri pada daerah penelitian, pada daerah gunungapi terdapat batugamping yang dimana terbentuk pada daerah laut. Tujuan penelitian ini sendiri ingin mengetahui bagaimana batugamping dapat tersingkap di daerah gunungapi dan juga kondisi geologi pada daerah penelitian. Metode yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan batugamping ini antara lain, Analisa batuan pada daerah penelitian, Analisa struktur pada daerah penelitian, Analisa morfotektonik yang berkembang pada daerah penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya 4 satuan bentuk lahan pada daerah penelitian, antara lain ; Lembah Sesar (S1), Lembah Homoklin (S2), Perbukitan Homoklin (S3), dan Tubuh Sungai (F1). Didapatkan 4 satuan batuan, dari tua ke muda yaitu ; Satuan Batugamping Kapung, Satuan Batupasir Kabuh, Satuan Breksi Notopuro, dan Satuan Endapan Alluvial. Morfotektonik yang berpengaruh terhadap tersingkapnya batugamping ini di bagi menjadi 3 fase tektonik yang. Antara lain ; Morfotektonik kompresi pensesaran post Kabuh, Morfotektonik kompresi pensesaran post Notopuro, Morfotektonik tarikan diantara kompresi. 3 fase inilah yang mempengaruhi keberadaan gamping diantara endapan gunungapi pada daerah penelitian. Hasil penelitian ini akan dapat membantu untuk mengetahui keadaan geologi pada daerah penelitian, dan juga membantu untuk mengetahui sejarah tersingkapnya batugamping pada daerah penelitian

Kata Kunci : Batugamping, Morfotektonik, Pensesaran, Kecamatan Jenawi